

Pelatihan *Speaking English* untuk Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat

¹Mawardin M. Said*

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: mawardinmsaid@yahoo.com

²Hasna

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: hasna.untad@gmail.com

³Budi

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: budiuntad73@gmail.com

⁴Aminah Suriaman

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: amisuriaman@gmail.com

⁵Ibmasiah Wardatun Islamiyah M

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: iwimawardin@gmail.com

⁶Ide Ilmiah Mawardin

Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: ideilmiah31@gmail.com

⁷Istianah Mawardin

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: istianahmawardin999@gmail.com

⁸Ilmuislami Mawardin

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: ilmuislamimawardin@gmail.com

⁹Siti Aisyah Al Munawwaroh

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Jl. Soekarno-Hatta Km. 9, Palu, Sulawesi Tengah, 94118, Indonesia
E-mail: Sitiaisyahjanuari01@gmail.com

Abstract

This Community Service aims at training students of SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, Government Vocational High School) 1 West Dolo for speaking English. They hopefully can apply it for speaking English to others so that they can communicate in the foreign language orally. They were motivated to master English to communicate in the international language practically. Its specific target was the students who have spirits in learning to speak English. They then can communicate in the global language so that they become global learners. Communicative method is used to reach the objective. Its result hopefully that through this Training the students can speak English by using simple sentences. This Article may be a reference for anyone who needs it.

Keywords: Training, Speaking, English, Student

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melatih siswa SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) 1 Dolo Barat untuk speaking English (berbicara bahasa Inggris). Mereka diharapkan bisa menerapkannya untuk berbicara bahasa Inggris kepada orang lain sehingga mereka bisa berkomunikasi dalam bahasa asing itu secara lisan. Mereka dimotivasi untuk menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam bahasa internasional itu secara praktis. Target khususnya adalah siswa-siswi yang memiliki semangat dalam belajar untuk berbicara bahasa Inggris. Mereka kemudian bisa berkomunikasi dalam bahasa global itu sehingga mereka menjadi pembelajar global. Metode komunikatif dipakai untuk mencapai tujuan itu. Hasilnya diharapkan agar melalui Pelatihan ini siswa itu bisa berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana. Artikel ini boleh menjadi referensi siapapun yang membutuhkannya.

Kata kunci: Pelatihan, Berbicara, Bahasa, Inggris, Siswa

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris di Indonesia dipelajari secara formal sejak SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) bahkan ada yang memulainya pada pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Itu merupakan kebijakan pemerintah agar generasi penerus mampu berkomunikasi dengan menggunakan EFL (English as a Foreign Language) (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing). “English in Indonesia has been taught formally from primary level like junior high school up to tertiary level like university.” (Said, 2021b). Para siswa seharusnya bisa berbahasa Inggris dengan baik, namun kebanyakan belum karena eksistensi Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di Indonesia. “English is an international language used by people around the world to communicate anything. Its status in Indonesia is a foreign language.” (Said, 2023a: 98). “Since English in Indonesia is a foreign language as a formal subject from the secondary up to tertiary levels, all learners have to learn it by skill priority.” (Said et al., 2023: 358). “One key aspect of human development in the Indonesian context is good English proficiency.” (Muslim et al., 2020). “Thus, statuses of English in Indonesia are international language, foreign language, global language, and lingua franca.” (Said, 2023a: 98). Masyarakat ilmiah Indonesia diharapkan bisa berkomunikasi dengan bangsa lain untuk bertukar informasi mengenai segala hal yang menjadi kebutuhan hidup.

PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini bertujuan untuk melatih para siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat berbicara bahasa Inggris. Mereka kebanyakan belum bisa berbicara bahasa Inggris karena belum banyak latihan. Keterampilan bahasa itu terdiri dari Productive skills (Speaking dan Writing) dan Receptive Skills (Listening dan Reading) yang dapat menjadi Integrated Language Skills (Keterampilan Bahasa Terpadu). Damanik (2022) menyatakan “In learning a second or foreign language, mastering vocabulary is essential to support the development of reading, listening, speaking, and writing.” “It is important to first understand how meanings of words are typically learned.” (Pham et al., 2020). Speaking is a skill under time pressure (Kahng, 2020). “Writing is the most difficult skill among the language skills.” (Bairmani et al., 2021). “Knowledge about writing plays an important role as a source in the writing process and product.” (Rofiqoh et al., 2022). Scientific writing plays an important role in the learning process (Suprihatin et al., 2021). Siswa yang belum bisa berbicara bahasa Inggris itu perlu dilatih agar bisa berbicara bahasa asing itu dengan baik.

Sasaran khusus kegiatan pengabdian ini adalah komunikasi lisan, dalam hal ini siswa bisa berbicara bahasa Inggris secara praktis agar bisa mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan menyampaikan pesan kepada orang lain. Communication consists of a source or sender, message, channel, receiver, and feedback (Chanwanakul, 2021). Mereka diharapkan bisa berinteraksi dengan bangsa lain yang berbeda bahasa, dikagumi masyarakat profesional, dan menyampaikan pengetahuannya secara global namun mereka belum mampu berbicara bahasa Inggris sehingga harapan itu belum tercapai. Metode komunikatif sangat cocok diaplikasikan untuk mencapai tujuan itu. Karena itu kami mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Peserta Pelatihan ini adalah siswa sekolah kejuruan. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah, SMK Negeri 1 Dolo Barat saat ini memiliki 88 siswa. Mereka terdiri dari Kelas X: 29 siswa (19 Pria dan 10 Wanita), Kelas XI: 29 siswa (12 Pria dan 7 Wanita), dan Kelas XII: 30 siswa (15 Pria dan 15 Wanita) (sebagaimana dalam Tabel berikut). Mereka aktif mengikuti proses pembelajaran di sekolah itu namun belum lancar berbicara EFL (English as a Foreign Language, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing). Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dilaksanakan karena ada masalah itu.

Table 1. Total Siswa SMKN 1 Dolo Barat

Siswa	Pria Wanita		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
			Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
	46	32	19	10	12	7	15	15
Total	88		29		29		30	

Kemampuan bahasa Inggris siswa itu masih rendah sehingga sumberdaya manusia profesional diperlukan untuk memotivasi dan melatihnya dalam berbicara bahasa internasional itu. Mereka umumnya ingin menjadi siswa global, namun belum bisa berbicara bahasa Inggris dengan lancar. Pengabdian bisa memotivasinya untuk mengembangkan keterampilan berbicara bahasa asing itu sehingga mereka bisa menggunakannya dengan mudah dan lancar. “Motivating is enabling someone to have spirit for carrying something out.” (Rita et al., 2020: 43). Kebutuhan ini jelas karena mereka belum bisa berbicara bahasa Inggris itu dengan lancar. Karena itu sumberdaya manusia profesional seperti dosen diperlukan. Mereka menjadi bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah. Pengabdian telah mengidentifikasi masalah ini dan solusinya adalah sbb:

- Pengabdian memotivasi para siswa agar lebih bersemangat dalam memiliki keterampilan EFL itu.
- Para siswa itu dilatih Tim Pengabdian untuk berbicara bahasa Inggris.

Sikap dan motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh guru/dosen tetapi juga orangtua, keluarga, ulama, pemerintah, teman, para ahli, dan tempat/situasi yang bisa membuat kita berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. “Motivation is an important factor for success in learning a foreign or second language. Creating such motivation among learners through adopting certain teaching practices is likely to stimulate learners to learn.” (Ahmed & Al-Ward, 2020). “Motivation is an important aspect of successful teaching and learning.” (Muslim et al., 2020). “Integrating culture into the language teaching programs has an effect on motivation of the language learners and the process of teaching and learning.” (Rohmani & Andriyanti, 2022). “It is the only motivation theory that claims the possibility of extrinsic motivation to change into more intrinsic types, given internalisation happens.” (Basikin, 2020). “Anyone who learns English must have motivation that consists of extrinsic motivation and intrinsic motivation.” (Said et al., 2023: 356). “Therefore teachers are required to be able to motivate English learners.” (Said, Rita, Arfani, et al., 2021: 340). Sumberdaya itu bisa mempengaruhi/memotivasi pembelajar untuk memiliki keterampilan bahasa tertentu.

Motivasi itu mempengaruhi attitude/sikap dan behaviour/perilaku. “Attitude is a principle as one of affective aspects which can be analysed to assess someone’s thought and feeling.” (Said, 2021a). “Behaviour is an action to realize attitude.” (Said Muhammad et al., 2023). “Behaviour is an action as one of affective aspects which can be seen to indicate someone good or bad. It affects life experience.” (Said, Rita, Arfani, et al., 2021). “Human beings have to integrate their attitudes and behaviours to be consistent human resources.” (Said, Rita, Waris, et al., 2021). Integrasi motivasi dalam sikap dan perilaku itu bisa menyemangati seseorang dalam mengembangkan keterampilan bahasanya.

Keterampilan bahasa merupakan kemampuan psikomotor dalam memahami dan menggunakan alat komunikasi dalam kata dan/atau kalimat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Kita harus memiliki keterampilan/performansi berbasis pengetahuan/kompetensi bahasa yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. “Language competence and performance can be integrated in science applied in real life. We should have competence based performance.” (Said, Rita, Jamiluddin, et al., 2021). Kegiatan ini untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris secara praktis.

Sesungguhnya bahasa Inggris itu diperlukan di segala bidang. Informasi global dapat diperoleh dengan mudah jika kita menguasai bahasa Inggris itu secara akademik. “Academic environment can contribute to academic perception and learning preferences.” (Mumin & Salleh, 2021). The nature of English as the world lingua franca and the nature of Indonesian students who are multicultural call for the application of Intercultural Language Learning approach in English education in Indonesia (Morganna et al., 2020). “Globalization and internationalization of higher education in developing countries have become synonymous with the Americanization of universities where English becomes the lingua franca of higher education institutions.” (Nicolas & Annous, 2021). Damanik (2022) mengungkapkan “In language learning, adult learners are known to have specific characteristics.” Manfaat bahasa Inggris dalam hal ini perlu diketahui masyarakat pendidikan terutama pendidikan formal.

Bahasa Inggris sebaiknya digunakan dalam kehidupan nyata. Kita berusaha membuat kalimat dengan menggunakan kosakata. Makna kalimat itu tergantung pada kata di dalamnya. Siswa diharapkan mampu belajar bersama guru dan mengembangkan penalaran melalui kalimat itu. Untuk itu guru harus aktif menjadi edukator, facilitator, and motivator. “Cooperative learning is more effective than traditional teaching in learning English and developing academic achievement.” (Al-Mubireek, 2021). “The tradition of learning a foreign language through communication alone has a long history.” (Mohammed, 2021). “Students who achieved excellent to good results during their previous studies (classical school teaching) cooperated with teachers regularly and sent them elaborated exercises for control (email, WhatsApp, Messenger).” (Haskova et al. (2021). Discussion in its various types, group discussion, small group work, big class discussion, classroom presentation, and even debate needs to be well prepared by the teacher and lecturer in the umbrella of student-centred approach (Weda et al., 2021). Guru dan siswa harus memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan bahasa Inggrisnya.

Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris untuk para siswa itu dilakukan agar mereka bisa mengungkapkan bahasa Inggris lisan dengan praktis melalui kegiatan sederhana. Pertama, Tim Pengabdian sebagai motivators memotivasi para peserta untuk berbicara dengan menggunakan kosakata umum untuk berkalimat secara lisan. Kedua, para peserta itu dibagi dalam Tim yang dilatih oleh Tim Pengabdian sebagai Trainers dalam berbicara bahasa Inggris. Mereka bisa mempraktikkannya dengan leluasa berbicara bahasa internasional itu. Ini menunjukkan bahwa Pelatihan itu sebagai Dependent Variable sedangkan Bahasa Inggris itu sebagai Independent Variable. Pelatihan itu obyek yang dilakukan Pengabdian supaya siswa itu bisa menindaklanjuti/mengikutinya sedangkan Berbicara Bahasa Inggris disampaikan pengabdian agar siswa itu bisa menerapkannya. Untuk itu pembelajar memerlukan model yang cocok dalam mempelajari dan berbicara bahasa Inggris itu. Kosakata tentu saja digunakan untuk mengonstruksi kalimat yang digunakan untuk berbicara.

Pelatihan Speaking English (Berbicara Bahasa Inggris) itu dilakukan untuk membantu siswa dalam pembelajaran berkomunikasi bahasa Inggris lisan. “Communication in the language class and especially in a foreign language class plays a key role in ensuring a sense of achievement of learning objectives and fulfilment for teachers and learners.” (Aromaih, 2021). Menurut Said, Rita, Arfani, et al. (2021: 340), “In English class, willingness to communicate is very important.” Setyarini et al. (2020) menyatakan “Within the limited speaking practice, the participating teachers prefer to emphasise on language structure in their teaching.” “English teachers, material developers, and syllabus designers can gain insight from the result of the study to enable students to do self-reflection and self-evaluation.” (Yulianawati et al., 2022). “Evaluation, implemented verbally, is mainly studied by such sciences as linguistics, sociolinguistics, and psycholinguistics.” (Shorabek et al., 2021). “Learning can be carried out effectively and efficiently if the teacher as a learning designer can select, determine, and use various

media, appropriate learning resources.” (Lisnawati, 2021). Mereka harus memiliki komitmen untuk sukses dan mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris agar bisa menerapkannya dengan baik.

METODE

PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dilaksanakan secara deskriptif untuk mencapai tujuan apa adanya melalui Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris untuk para Siswa sebagai peserta. Mereka dilatih untuk berbicara bahasa Inggris. Pertemuan Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung dengan cocok. Pengabdi melatih peserta itu dengan Metode Komunikatif yang terus-menerus dapat diaplikasikan sesuai perkembangan dan kebutuhan.

Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik di SMKN 1 Dolo Barat. Gedungnya berlokasi di Jl. Poros Palu Bangsa Desa Bobo Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah. Negosiasi untuk merealisasikan kegiatan itu dilakukan dengan Kepala Sekolah. Beliau sebagai Pimpinan Pihak Mitra itu berkomitmen untuk menerima Pengabdi dan mengumpulkan siswa untuk diarahkan pengabdi yang melakukan aktivitas sesuai judul kegiatan ini. Ruangan disiapkannya sebagai tempat kegiatan ini dengan baik. Kegiatan ini berlangsung berdasarkan kesepakatan Pihak Pengabdi dan Pihak Mitra.

Tim Pengabdi merupakan Dosen Bahasa Inggris Universitas Tadulako. Ada juga Dosen Bahasa Indonesia (alumni S2 Pendidikan Bahasa Indonesia namun S1-nya Pendidikan Bahasa Inggris dan sekarang menjadi mahasiswi S3 Lingustik Terapan. Mereka dibantu tiga mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris. Jadi, mereka bisa berbicara bahasa Inggris dan menjadi English Trainers dalam Pelatihan Speaking English itu walaupun Penganalisis datanya adalah Dosen dari alumni S2 Pendidikan Kimia.

Sesungguhnya aktivitas pengabdian ini telah berlangsung sejak proposalnya dibuat karena ada penelusuran pustaka. Alhamdulillah, kami telah mengadakan pengabdian lapang untuk merealisasikannya. Datanya untuk melengkapi laporan dan artikel ini. Oleh karena itu para peserta itu diminta untuk mengisi Daftar Kehadiran dan Questionnaire berikut.

QUESTIONNAIRE

Name>Nama: _____

Class/Kelas: _____

Registration Number (Nomor Induk): _____

Gender (Jenis Kelamin): Male/Female (Pria/Wanita)

Date/Tanggal: 9 July 2024

Signature/Tandatangan: _____

Answer the following questions by choosing a or b! (Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih a atau b!

1. Do you like speaking English? (Apakah Anda suka berbicara bahasa Inggris?)
 - a. No, I don't. (Tidak.)
 - b. Yes, I do. (Ya.)
2. Do you like this Training of Speaking English? (Apakah Anda suka Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris ini?)
 - a. No, I don't. (Tidak.)
 - b. Yes, I do. (Ya.)

3. Have you ever joined Training of Speaking English before? (Pernahkah Anda mengikuti Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris sebelumnya?)
 - a. No, I haven't. (Tidak.)
 - b. Yes, I have. (Ya.)
4. Do you want to speak English fluently? (Apakah Anda ingin berbicara bahasa Inggris dengan lancar?)
 - a. No, I don't. (Tidak.)
 - b. Yes, I do. (Ya.)
5. Could you speak English before this training? (Bisakah Anda berbicara bahasa Inggris sebelum pelatihan ini?)
 - a. No, I couldn't. (Tidak.)
 - b. Yes, I could. (Ya.)
6. Can you speak English now? (Bisakah Anda berbicara bahasa Inggris sekarang?)
 - a. No, I can't. (Tidak.)
 - b. Yes, I can. (Ya.)

Thank You
Good Luck

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini adalah luaran yang berupa **Artikel Ilmiah** yang diterbitkan pada **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta**. Jurnal yang dituju adalah **Abimanyu: Jurnal of Community Engagement, S5 (Sinta 5), Universitas Negeri Surabaya**. Guru-guru diharapkan membacanya agar bisa menambah semangat dan menurunkan kecemasan siswanya dalam berbicara Bahasa Inggris. Para peserta itu antusias menyimak arahan dan berinteraksi dengan pengabdi. Mereka bersemangat berbicara bahasa internasional itu dan menggunakannya dalam kehidupan nyata sehingga mereka bisa memotivasi dan mempengaruhi teman-temannya untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris sebagai bahasa global itu. "People are interested in and affected by events that happen around them." (Kaku-MacDonald et al., 2020). Artikel sebagai hasil luaran PkM ini boleh menjadi referensi siapapun yang membutuhkannya.

Pembahasan kegiatan ini berkaitan dengan **Training of Speaking English (Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris)**. Sasarannya adalah **Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat**. "Students also need to be trained to give and receive feedback." (Boonma & Swatevacharkul, 2020). "EFL (English as a Foreign Language) (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing) di Indonesia dipelajari dan diajarkan dg prioritas utama pd keterampilan berbahasa Inggris." (Said, 2023b: iii). **Speaking Skill** (Keterampilan Berbicara) bahasa Inggris itu dikembangkan agar mereka memiliki performansi bahasa Inggris lisan yang baik.

Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan tuntas. Pengabdi senang memotivasi dan melatih siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat itu. Daftar Kehadiran dan Foto-foto Kegiatan ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Pengabdi mengarahkan peserta pelatihan speaking English



Gambar 2. Peserta menyimak arahan pelatih dalam pelatihan speaking English



Gambar 3. Peserta menikmati pelatihan speaking English

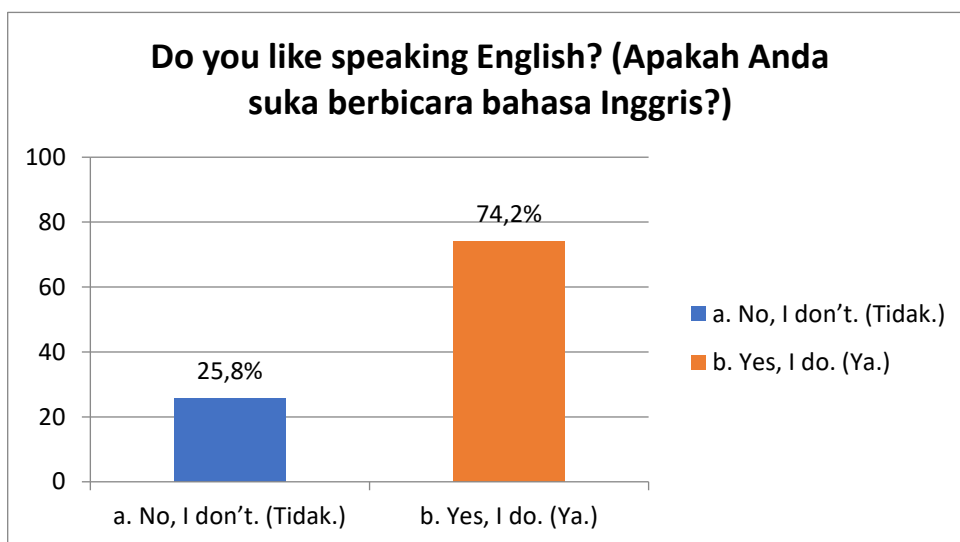


Gambar 4. Peserta dan pelatih berinteraksi dalam pelatihan speaking English

Table 2: Kesukaan, Pernah atau Tidak, Keinginan, dan Keterampilan Speaking English

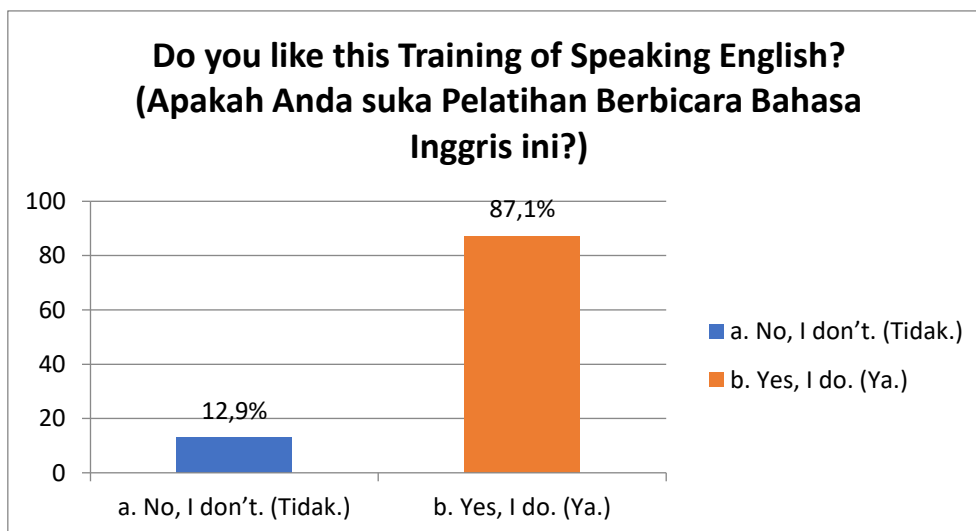
No.	Initial	1. Do you like speaking English? (Apakah Anda suka berbicara bahasa Inggris?)		2. Do you like this Training of Speaking English? (Apakah Anda suka Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris ini?)		3. Have you ever joined Training of Speaking English before? (Pernahkah Anda mengikuti Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris sebelumnya?)		4. Do you want to speak English fluently? (Apakah Anda ingin berbicara bahasa Inggris dengan lancar?)		5. Could you speak English before this training? (Bisakah Anda berbicara bahasa Inggris sebelum pelatihan ini?)		6. Can you speak English now? (Bisakah Anda berbicara bahasa Inggris sekarang?)	
		a. No, I don't. (Tidak.)	b. Yes, I do. (Ya.)	a. No, I don't. (Tidak.)	b. Yes, I do. (Ya.)	a. No, I haven't. (Tidak.)	b. Yes, I have. (Ya.)	a. No, I don't. (Tidak.)	b. Yes, I do. (Ya.)	a. No, I couldn't. (Tidak.)	b. Yes, I could. (Ya.)	a. No, I can't. (Tidak.)	b. Yes, I can. (Ya.)
1	A		✓		✓		✓		✓	✓			✓
2	AE		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
3	AR		✓		✓		✓		✓		✓		✓
4	C		✓		✓		✓		✓	✓			✓
5	CAMS		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
6	D		✓		✓		✓		✓		✓		✓
7	DA	✓			✓		✓		✓		✓	✓	
8	E		✓	✓			✓		✓		✓		✓
9	F	✓		✓			✓	✓			✓	✓	
10	G	✓			✓		✓		✓	✓		✓	
11	H		✓		✓		✓		✓		✓		✓
12	I		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
13	K	✓		✓		✓			✓		✓		✓
14	L		✓		✓	✓			✓		✓		✓
15	LS		✓		✓		✓		✓		✓		✓
16	LW		✓		✓	✓		✓		✓			✓
17	M		✓		✓		✓		✓	✓		✓	
18	MAF	✓			✓		✓		✓		✓	✓	
19	MF		✓		✓		✓		✓		✓		✓
20	MR	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
21	N		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
22	NR		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
23	RSR		✓		✓	✓		✓		✓		✓	
24	RJ		✓		✓		✓		✓		✓		✓
25	R	✓			✓	✓			✓	✓		✓	
26	RN		✓		✓		✓		✓	✓			✓
27	RS	✓			✓		✓		✓		✓	✓	
28	S		✓		✓	✓			✓	✓			✓
29	SN		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
30	VOY		✓		✓		✓		✓		✓		✓
31	Z		✓		✓		✓		✓	✓		✓	
Total		8	23	4	27	10	21	4	27	13	18	15	16
Percentage/%		25,8	74,2	12,9	87,1	32,3	67,7	12,9	87,1	41,9	58,1	48,4	51,6

Table 2 ini menunjukkan hasil Questionnaire yang telah diisi peserta pelatihan itu. Dari 58 peserta yang hadir, ada 31 sampel sehingga diidentifikasi menjadi data ini. Ada 6 Pertanyaan dalam Questionnaire itu. Keenam pertanyaan itu menghasilkan data yang dirinci dalam Charts sebagai berikut.



Gambar 5. Kesukaan speaking English

Gambar 5 ini merupakan hasil Pertanyaan No. 1 mengenai kesukaan berbicara bahasa Inggris. Kebanyakan peserta suka berbicara bahasa Inggris. Ini dapat dilihat pada data dalam bagan itu, 74,2% yang suka dan 25,8% yang tidak suka. Jadi, siswa-siswi itu suka Speaking English (Berbicara Bahasa Inggris).



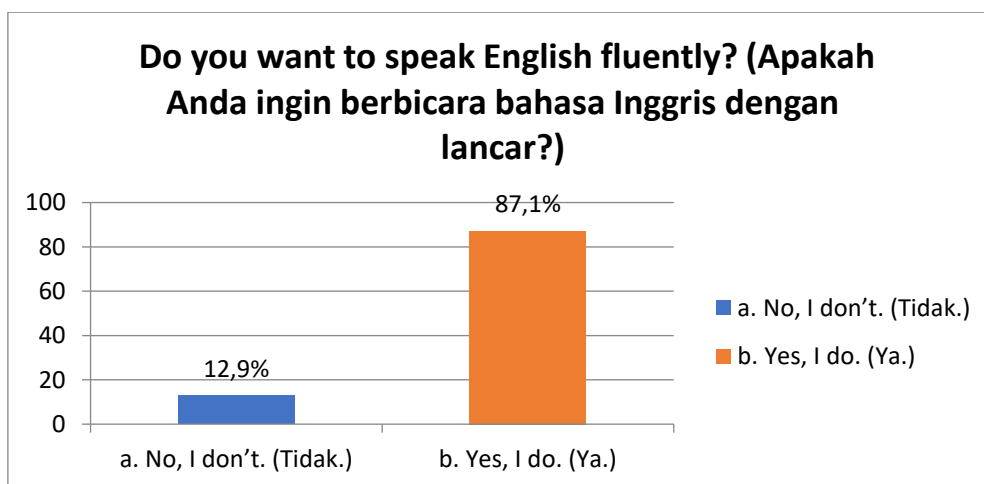
Gambar 6. Kesukaan pelatihan speaking English

Data hasil jawaban Pertanyaan No. 2 mengenai kesukaan pelatihan berbicara bahasa Inggris dapat dilihat pada Chart 2 ini. Kebanyakan peserta suka pelatihan berbicara bahasa Inggris. Bagan 6 itu menunjukkan 87,1% yang suka dan 12,9% yang tidak suka. Jadi, siswa-siswi itu suka Training of Speaking English (Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris).



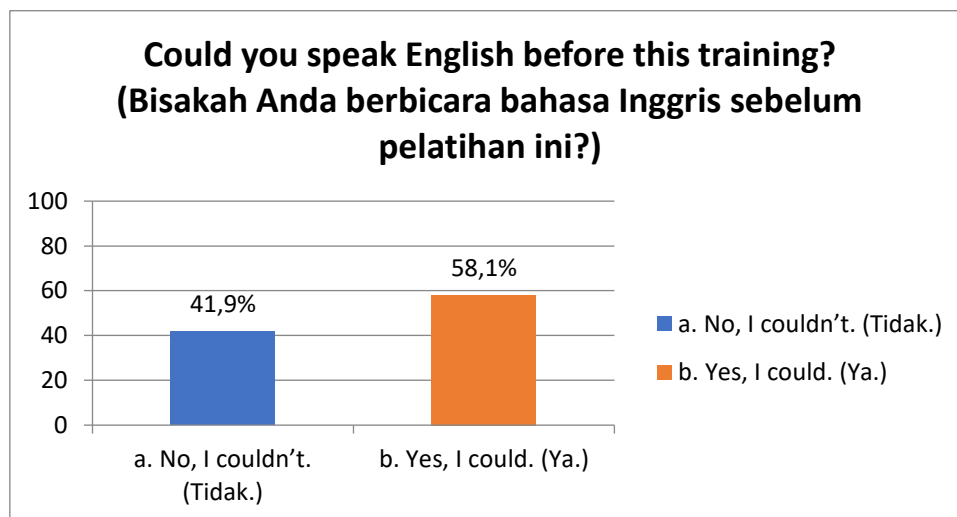
Gambar 7. Pernah atau tidak pernah mengikuti pelatihan speaking English sebelumnya

Chart 7 ini berisi data yang berkaitan dengan apakah peserta pernah atau tidak pernah mengikuti Training of Speaking English (Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris) sebelumnya. Ini merupakan hasil Pertanyaan No. 3. Kebanyakan peserta pernah mengikuti pelatihan speaking English. Ini dapat dilihat pada data dalam bagan itu, 67,7% yang pernah dan 32,3% yang tidak pernah. Jadi, siswa-siswi itu pernah mengikuti Training of Speaking English.



Gambar 8. Keinginan berbicara English dengan lancar

Hasil jawaban pertanyaan No. 4 dapat dilihat pada Chart 8 itu. Datanya berkaitan dengan keinginan peserta dalam Speaking English fluently (Berbicara Bahasa Inggris dengan lancar). Bagan itu menunjukkan bahwa 87,1% dari 31 peserta itu ingin berbicara bahasa Inggris dengan lancar dan hanya 12,9% yang tidak menginginkannya. Kebanyakan peserta dalam hal ini menginginkannya sehingga kita dapat menyatakan bahwa siswa-siswi itu ingin berbicara bahasa Inggris dengan lancar.



Gambar 9. Bisa atau tidak bisa berbicara English sebelumnya

Analisis hasil jawaban Pertanyaan No. 5 melalui Chart 9 ini menunjukkan kemampuan psikomotor peserta berbicara bahasa Inggris sebelum pelatihan ini. Datanya berkaitan dengan bisa atau tidak bisa peserta berbicara bahasa Inggris sebelumnya. Ada 58,1% dari 31 peserta yang bisa berbicara bahasa Inggris sebelum pelatihan ini dan 41,9% yang tidak bisa. Kita dapat menyatakan bahwa Peserta yang bisa berbicara bahasa Inggris sebelum pelatihan ini lebih banyak daripada yang belum. Siswa-siswi itu masih menginginkannya karena mereka kebanyakan tidak lancar (sebagaimana data pada Chart 9 itu) agar bisa berbicara bahasa Inggris dengan lancar.

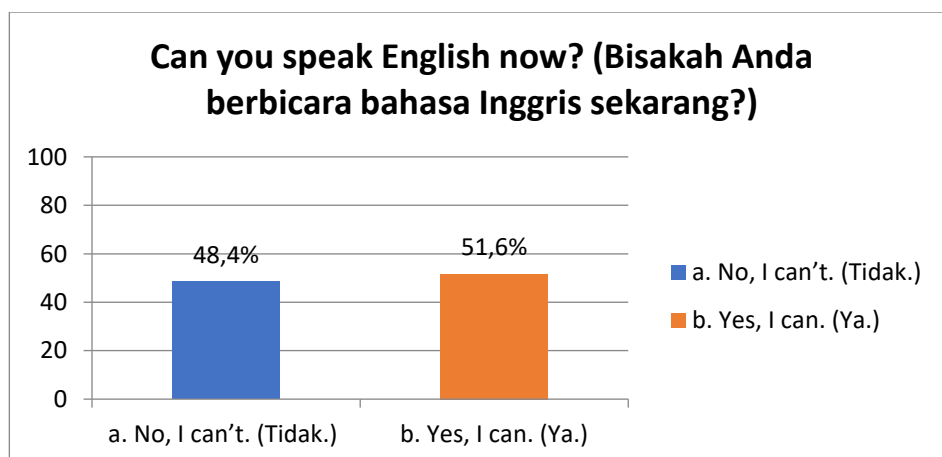


Chart 10. Bisa atau tidak bisa berbicara English sekarang

Chart 10 ini menunjukkan hasil analisis jawaban Pertanyaan No. 6 yang berisi kemampuan psikomotor peserta berbicara bahasa Inggris sekarang. Datanya berkaitan dengan bisa atau tidak bisa peserta berbicara bahasa Inggris setelah pelatihan itu. Ada 51,6% dari 31 peserta yang bisa berbicara bahasa Inggris setelah pelatihan itu dan 48,4% yang tidak bisa. Kita dapat menyatakan bahwa Peserta

yang bisa berbicara bahasa Inggris setelah pelatihan itu lebih banyak daripada yang belum. Siswa-siswi itu dalam hal ini kebanyakan bisa berbicara bahasa Inggris dengan lebih lancar dari sebelumnya.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan dana BLU (Badan Layanan Umum) Universitas Tadulako. Dana itu diperoleh secara kompetitif berdasarkan penilaian tim sesuai petunjuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Secara garis besar, ada dua tahap kegiatan, yaitu Persiapan dan Pelaksanaan. Persiapannya pada Februari–Maret 2024. Pelaksanaannya pada April–Desember 2024. Datanya dianalisis sehingga ada artikel ini.

PENUTUP

Pengabdi telah memberi Training of Speaking English (Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris) kepada para siswa-siswi. Mereka suka berbicara dan mengikuti pelatihan berbicara bahasa Inggris namun sebelumnya kebanyakan tidak mengikuti pelatihan sehingga mereka kurang lancar bahkan tidak lancar berbicara bahasa Inggris itu. Mereka bersemangat dalam memiliki keterampilan berbicara bahasa asing itu. Pengabdi telah melatihnya untuk mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggrisnya. Keinginannya untuk lancar berbicara bahasa membuat mereka antusias mengikuti pelatihan itu sehingga mereka bisa berbicara bahasa asing itu dengan lebih baik dari sebelumnya.

Keterampilan produktif itu Speaking dan Writing. Ini hanya Pelatihan Speaking English (Berbicara Bahasa Inggris). Siswa perlu juga memiliki Writing Skill (Keterampilan Menulis). Untuk itu, Pengabdian berikutnya sebaiknya Pelatihan Menulis Bahasa Inggris.

REFERENSI

- [1] Ahmed, W. M. A. & Al-Ward, A. S. (2020). Motivational teaching practices from EFL learners' perspective at tertiary level in Yemen. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 695–703. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23220>
- [2] Al-Mubireek, S. (2021). The Effects of Cooperative Learning versus Traditional Teaching on Students' Achievement: A Case Study. *TESOL International Journal Volume*, 16(2), 31–55.
- [3] Aromaih, A. (2021). EFL Learning During the Covid19 Pandemic: An Exploration of Best Parameters in Saudi Arabia. *Asian ESP Journal*, 17(3.2), 25–42.
- [4] Bairmani, H. K., Shreeb, M. A., & Dehham, S. H. (2021). Iraqi EFL college students' awareness of plagiarism. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(4), 2123–2133. <https://doi.org/10.52462/jlls.153>
- [5] Basikin, B. (2020). English teachers' motivation for a professional development program: Perspectives of self-determination theory. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(1), 36–45. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i1.24982>
- [6] Boonma, N. & Swatevacharkul, R. (2020). The effect of autonomous learning process on learner autonomy of English public speaking students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(1), 194–205. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i1.25037>
- [7] Chanwanakul, S. (2021). English Language Proficiency of Tour Guides at a Historical Attraction. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(13), 1905–1910.
- [8] Damanik, J. Y. (2022). Language learning strategies used by Indonesian learners in IELTS. *Studies in English Language and Education*, 9(1), 62–77. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i1.21448>
- [9] Haskova, A., Havettova, R., & Vogelova, Z. (2021). Learning to teach and learn (not only foreign languages) during the coronavirus pandemics. *XLinguae*, 14(1), 3–16. <https://doi.org/10.18355/XL.2021.14.01.01>
- [10] Kahng, J. (2020). Explaining second language utterance fluency: Contribution of cognitive fluency and first language utterance fluency. *Applied Psycholinguistics*, 41(2), 457–480. <https://doi.org/10.1017/S0142716420000065>

- [11] Kaku-MacDonald, K., Licerias, J. M., & Kazanina, N. (2020). Acquisition of aspect in L2: The computation of event completion by Japanese learners of English. *Applied Psycholinguistics*, 41(1), 185–214. <https://doi.org/10.1017/S014271641900047X>
- [12] Lisnawati, I. (2021). Speaking learning based on multimedia. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(4), 2046–2056. <https://doi.org/10.52462/jlls.147>
- [13] Mohammed, G. M. S. (2021). Speaking Skills in Online Learning: An Investigation of the Strategies Used by EFL Learners at the University of Bisha. *Asian EFL Journal Research Articles*, 28(2.3), 120–134.
- [14] Morganna, R., Sumardi, S., & Tarjana, S. S. (2020). Tertiary English students' attitude towards intercultural language learning. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 657–665. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23216>
- [15] Mumin, M. A. & Salleh, S. M. (2021). Academic Perception and Learning Preferences in Bruneian Students. *Asian EFL Journal Research Articles*, 28, 48–67.
- [16] Muslim, A. B., Hamied, F. A., & Sukyadi, D. (2020). Integrative and instrumental but low investment: The English learning motivation of Indonesian senior high school students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 493–507. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23199>
- [17] Nicolas, M. O. & Annous, S. (2021). The Realities of English Medium Instruction in Lebanon: Teachers' and Students' Perceptions of the Place of English Communication Skills in a Cultural Studies Program. *Journal of English as International Language*, 16(1), 10–24.
- [18] Pham, T., Kang, J. H., Johnson, A., & Archibald, L. M. D. (2020). Feature-focusing constraints on implicit learning of function word and meaning associations. *Applied Psycholinguistics*, 41(2), 401–426. <https://doi.org/10.1017/S0142716420000041>
- [19] Rita, F., Said, M. M., Waris, A., & Jamiluddin, H. (2020). Motivating Students of SMK Muhammadiyah 1 Palu for Increasing English Language Vocabulary. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 1(2), ISSN: 2721-4095, 42–54. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu>
- [20] Rofiqoh, R., Basthomi, Y., Widiati, U., Puspitasari, Y., Marhaban, S., & Sulistyo, T. (2022). Aspects of writing knowledge and EFL students' writing quality. *Studies in English Language and Education*, 9(1), 14–29. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i1.20433>
- [21] Rohmani, L. A. & Andriyanti, E. (2022). Culture teaching in EFL classes: Teachers' beliefs, attitudes, and classroom practices. *Studies in English Language and Education*, 9(1), 237–257. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i1.21834>
- [22] Said, M. M. (2021a). Attitudes Based Behaviours of Tadulako University Psycholinguistics Students in Learning English. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(13), 7001–7024.
- [23] Said, M. M. (2021b). *English Vocabulary*. CV Media Sains Indonesia. Cijerah Kota Bandung, Indonesia. www.penerbit.medsan.co.id
- [24] Said, M. M. (2023a). Bimese Prefixes in Sentences to English for Maintaining Local Language of Bima. *International Journal of Linguistics and Translation Studies*, 4(3), 95–119. <https://doi.org/10.36892/ijlts.v4i3.330>
- [25] Said, M. M. (2023b). *Dictionary of Management Terms (Kamus Istilah Manajemen)*. PT Pena Persada Kerta Utama. Purwokerto Selatan. Indonesia
- [26] Said, M. M., Rita, F., Arfani, S., Basri, H., & Weda, S. (2021). EFL Students' Willingness to Communicate in Online Learning at Higher Education in Indonesia. *Multicultural Education*, 7(5), 340–346. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4818789>
- [27] Said Muhammad, M., Rita, F., & Arfani, S. (2023). Constraints Based Behaviours in EFL Mastery of English Education Students. *PSYCHOLINGUISTICS*, 33(2), 145–174. <https://doi.org/10.31470/2309-1797-2023-33-2-145-174>
- [28] Said, M. M., Rita, F., Jamiluddin, Weda, S., & Rahman, F. (2021). English Language Performance Development through Extracurricular Activities at Faculty of Teacher Training

- and Education Tadulako University Palu. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(8), 388–403.
- [29] Said, M.M., Rita, F., & Usman, S. (2023). The motivation of university students in speaking English on extracurricular activity: Extrinsic or intrinsic? *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 8(1), 355–378. <https://doi.org/10.33369/joall.v8i2.26955>
- [30] Said, M. M., Rita, F., Waris, A., & Arfani, S. (2021). Integration of University Students' Attitudes and Behaviours in Learning Speaking English. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(14), 4614–4625.
- [31] Setyarini, S., Musthafa, B., & Muslim, A. B. (2020). "I start learning English through speaking": Social agency demand and inter-school readiness for Indonesian young English learners. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(1), 218–225. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i1.25062>
- [32] Shorabek, A., Pazilova, B., Manapova, G., Tolysbayeva, Z., Mansurov, N., & Kralik, R. (2021). The specifics of the evaluative metaphor in English (based on the texts of art discourse). *XLinguae*, 14(2), 245–254.
- [33] Suprihatin, D., Winarni, R., Saddhono, K., & Wardani, N. E. (2021). Scientific Approach to Promote Scientific Writing Skills using Blended Learning System. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(13), 762–769.
- [34] Weda, S., Atmowardoyo, H., Rahman, F., Said, M. M., & Sakti, A. E. F. (2021). Factors Affecting Students' Willingness to Communicate in EFL Classroom at Higher Institution in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 14(2), 719–734. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14240a>
- [35] Yulianawati, I., Saleh, M., Mujiyanto, J., & Sutopo, D. (2022). The effectiveness of writing techniques in improving students' writing ability with different self-esteem. *Studies in English Language and Education*, 9(1), 30–44. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i1.21725>